



Pengaruh Metode CIRC Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Berbasis Pendidikan Karakter Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Sumarni Bambang^{1*}

¹Pendidikan Dasar, Universitas, IAIN Ternate, Kota Ternate, Negara Indonesia.

* Corresponding Author: manisumarnibambang@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel

Diterima : 13-04-2023

Direvisi : 26-06-2023

Dipublish : 29-06-2023

Kata Kunci:

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), Kemampuan Membaca Pemahaman, Pendidikan Karakter.

Keywords:

Cooperative Integrated Reading and

menunjukkan bahwa rata-rata nilai presentase meningkat sehingga dinyatakan pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa lebih tinggi 76,33 dibandingkan siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional. Teknik analisis data penelitian dilakukan dengan analisis deskriptif dan analisis statistik menggunakan uji-t dengan signifikansi 0,050 untuk uji hipotesis. Sehingga dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian tersebut, bisa disimpulkan bahwa dengan penggunaan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat berpengaruh pada kemampuan membaca pemahaman berbasis pendidikan karakter pada siswa kelas V sekolah dasar.

Abstract

This study aims to find out whether there is an effect of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) method on the reading comprehension ability based on character education of elementary students in discourse text material. The research subjects consisted of two schools, namely SDN 44 Kota Ternate as the experimental class and SDN 45 Kota Ternate as the control class. Research subjects were determined based on the results of the average pretest and posttest scores. The research design used in this study was a quasi-experimental research design involving experimental and control groups, with a non-equivalent control group design. Students' character education-based reading comprehension ability was measured using a multiplechoice test. Measurement results data were analyzed using the t-test with the help of the SPSS 16.0 for Windows program. The results of this study indicated that the average percentage value increased so that learning using the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) method on students' reading comprehension skills was higher 76, 33 compared to students who study with conventional learning. Research data analysis techniques were carried out by descriptive analysis and statistical analysis using a t-test with a significance of 0.050 for hypothesis testing. For this reason, based on the results of this study, it can be concluded that the application of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) method can affect the ability to read comprehension based on character education in fifth grade elementary school students.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan agar dapat mengetahui apakah ada pengaruh pada metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap kemampuan membaca pemahaman berbasis pendidikan karakter siswa SD pada materi teks wacana. Subjek penelitian terdiri dari dua sekolah yaitu SDN 44 kota ternate sebagai kelas eksperimen dan SDN 45 kota ternate sebagai kelas kontrol. Subjek penelitian ditentukan berdasarkan hasil dari nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah rancangan penelitian semu (*Quasi Eksperimen*) yang melibatkan kelompok eksperimen dan kontrol, dengan desain penelitian *non Equivalent Control Group Design*. Kemampuan membaca pemahaman berbasis pendidikan karakter siswa diukur dengan menggunakan tes pilihan ganda. Data hasil pengukuran dianalisis menggunakan t-test dengan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*. Hasil penelitian ini

PENDAHULUAN

Di Era globalisasi saat ini peranan pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia dalam hidupnya dan juga mempunyai pengaruh untuk menyiapkan kehidupan manusia di masa mendatang. Untuk itu pendidikan harus lebih diutamakan dan diselenggarakan sejak anak usia sekolah Dasar. Tujuan penyelenggaraan pendidikan dasar adalah membentuk dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Tujuan tersebut dicapai melalui pembelajaran berbagai mata pelajaran, salah satu di antaranya adalah Bahasa Indonesia. Di sekolah dasar (SD), bahasa Indonesia merupakan sarana untuk mempelajari setiap mata pelajaran. Dalam meningkatkan peranan pendidikan dengan melalui berbagai kemampuan pemahaman siswa, Terdapat beberapa keterampilan dalam mengasah kemampuan yang dimilikinya, salah satunya kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh manusia. Menurut Tarigan (2008) keterampilan tersebut yang harus dimiliki yaitu keterampilan membaca (reading skill). Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa dan juga biasanya disebut dengan keterampilan reseptif. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pembelajaran membaca dengan jenis apapun adalah bagian integral dari bidang studi bahasa. Membaca sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa pada prinsipnya merupakan suatu aktivitas mental dalam upaya memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis melalui tulisannya. Membaca pemahaman merupakan proses yang kompleks, karena melibatkan berbagai faktor, baik internal maupun faktor eksternal.

Berdasarkan penjelasan di atas, pembelajaran membaca pemahaman berdasarkan pendidikan karakter memang diperlukan untuk mengembangkan pengetahuan berbahasa pada siswa, sehingga siswa dapat mencapai pemahaman tentang membaca yang berbasis pendidikan karakter. Sebab dengan pemahaman tentang pembelajaran membaca berdasarkan pendidikan karakter ini dapat menghasilkan peserta didik yang mengimplementasikan pendidikan karakter dalam pembelajarannya juga dalam implementasi di kehidupan sehari-hari.

Maka pembelajaran membaca pemahaman sebagai salah satu ragam membaca sangat penting untuk lebih diperhatikan. Oleh sebab itu salah satu keempat keterampilan berbahasa tersebut yang memegang peranan penting dalam berkomunikasi adalah keterampilan atau kemampuan membaca pemahaman. Membaca merupakan kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Artinya, siswa akan dapat memahami setiap materi dari semua mata pelajaran yang mereka pelajari yaitu dengan kegiatan membaca. Mengingat pentingnya kemampuan membaca dalam pembelajaran, maka untuk mencapai kemampuan membaca yang baik perlu memiliki kebiasaan membaca pemahaman yang baik pula. Oleh sebab itu membaca juga perlu adanya pemahaman dalam bacaan sehingga siswa dapat memahami apa yang telah dibaca dalam membaca pemahaman. Membaca pemahaman merupakan kegiatan penting yang harus diperlukan agar lebih trampil dalam membaca guna untuk memperoleh suatu informasi atau ilmu pengetahuan dengan baik.

Berkaitan dengan pentingnya kemampuan membaca pemahaman, siswa diharapkan mampu memahami bacaan dengan baik, memahami pengertian sederhana, memahami makna, memahami isi, dan memahami kecepatan membaca (Dalman, 2017). Pemahaman dalam suatu bacaan merupakan suatu proses yang berlangsung dimana pembaca merekonstruksi makna dari teks bacaan melalui proses interaksi dengan teks bacaan (Smadi, dkk., 2015). Kemampuan membaca pemahaman pada umumnya harus dimiliki siswa dalam kegiatan proses belajar, dan dalam membaca tidak hanya mendapatkan pengetahuan ilmu melalui informasi akan tetapi harus mengetahui benar atau tidaknya informasi yang didapatkan dalam bacaan melalui ketelitian, ketepatan, dan kecermatan secara kritis melalui membaca.

Ada berbagai macam definisi kemampuan membaca pemahaman. Dalman, (2014) Membaca pemahaman merupakan kegiatan memahami isi bacaan untuk memperoleh pesan dari bacaan. Sependapat dengan hal tersebut Tompkins, (2011) juga menyatakan bahwa membaca pemahaman merupakan sebuah proses memahami yang dimulai dengan mengaktifkan pengetahuan awal dengan membaca kemudian menanggapi isi bacaan dengan kalimat sendiri.

Membaca pemahaman menurut Abidin, (2012) merupakan suatu proses yang benar-benar harus dilakukan oleh pembaca agar mendapatkan informasi melalui pesan dan makna yang terkandung dalam suatu bacaan. Sebagaimana di jelaskan oleh Somadayo, (2011) bahwa membaca pemahaman merupakan sebuah proses dalam memperoleh pengetahuan dalam membaca secara mandiri sehingga melibatkan pemahaman bagi setiap siswa dalam membaca agar semakin terampil dan menguasai isi bacaan. Berbagai pendapat yang telah dibahas para ahli tersebut, maka kesimpulan dalam hal ini jika membaca pemahaman merupakan kegiatan memahami dan memaknai maksud penulis melalui bacaan yang dikaitkan dengan pengetahuan awal pembaca dan isi teks bacaan agar dapat membuat pengetahuan baru dan dapat membuat kesimpulan dari isi bacaan melalui kalimat sendiri.

Kemampuan membaca pemahaman dalam penelitian ini di ukur dari prestasi atau hasil yang dicapai dalam membaca pemahaman pada pendidikan karakter. Hasil yang dicapai melalui aktivitas kelompok maupun individu dalam melaksanakan membaca pemahaman menggunakan metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Alat ukur yang digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman adalah tes. Sangat disarankan untuk menggunakan tes sebagai alat ukur menurut Harsiati, (2013) karena membaca pemahaman merupakan proses kognitif yang bersifat reseptif (pemahaman tulisan). sehingga tes dalam bentuk objektif maupun esay dapat digunakan dalam menilai kompetensi dasar membaca pemahaman.

Faktor yang mempengaruhi dalam kemampuan membaca pemahaman adalah dengan penggunaan metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) yang di laksanakan melalui langkah-langkah yang diterapkan guru dalam pembelajaran guna untuk mencapai suatu hasil belajar dan membantu peserta didik dalam tercapainya sebuah proses pembelajaran. Dikarenakan metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan sekaligus membina kemampuan menulis reproduksi atas bahan bacaan yang dibacanya. Metode CIRC dapat membantu guru memadukan kegiatan membaca dan menulis sebagai kegiatan integratif dalam pelaksanaan pembelajaran membaca. Metode pembelajaran CIRC adalah merupakan salah satu tipe model pembelajaran cooperative learning. Pada awalnya diterapkan dalam pembelajaran bahasa. Dalam kelompok kecil, para siswa diberi suatu teks/bacaan kemudian siswa latihan membaca atau saling membaca, memahami ide pokok, saling merevisi, dan menulis ikhtisar cerita atau memberikan tanggapan terhadap isi cerita, atau untuk mempersiapkan tugas tertentu dari guru, (Dian Nurhadi, 2017). Metode pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) merupakan metode pembelajaran yang muncul dari konsep bahwa peserta didik akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya yang lain. metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) adalah pembelajaran dalam kelompok yang merupakan pembimbingan siswa dalam menyelesaikan dan memecahkan suatu masalah secara kritis dan ilmiah (Hosnan, 2001). Rusman (2010), pendapat yang dituliskan sebagai pegangan untuk mengembangkan pembelajran koperatif metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) sebagai berikut: 1) untuk menentukan keberhasilan siswa dalam memecahkan sebuah permasalahan harus lebih mendahulukan pemahaman komponen kemampuan pengendalian emosi dan perlawanan sikap yang dilakukan. 2) untuk meningkatkan kemampuan siswa agar memperoleh kreativitas yang baik dalam mengembangkan potensinya dengan cara melakukan kegiatan yang sesuai dengan proses berfikir mereka dalam menggunakan pemikiran yang kreatif untuk menuju suatu kesadaran dan pengembangan alat bantu mengajar yang dipergunakan guru dengan baik agar mendukung kreativitas siswa pada proses pembentukan mental yang melibatkan sebuah gagasan yang ada pada diri siswa. 3) untuk melatih kemampuan dalam mengendalikan emosi harus diutamakan dibandingkan kecerdasan dalam menjawab berbagai persoalan mengenai gagasan.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan terkait penelitian ini adalah agar mengetahui ada atau tidak pengaruh pada metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) yang digunakan terhadap pembelajaran yang terkait dengan kemampuan membaca pemahaman

berbasis pendidikan karakter peserta didik SD pada materi teks wacana dalam keterlaksanaan metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), dan terdapat pengaruh model tersebut terhadap kemampuan membaca pemahaman berbasis pendidikan karakter siswa Sekolah Dasar. Harapannya hasil tersebut bisa dapat bermanfaat bagi sekolah dan guru khususnya agar bisa mengetahui dan mencari tahu tingkat kemampuan membaca pemahaman berbasis pendidikan karakter siswa sesuai dengan kemampuannya dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan alternatif yang baik terhadap model, metode, dan strategi dalam pembelajaran.

METODE

Rancangan yang digunakan pada penelitian ini ialah rancangan penelitian semu (Quasi Experiment) yang melibatkan kelompok kontrol dan eksperimen. Pada Desain Non Equivalen Control Group Design. Kelompok eksperimen dan kontrol sama-sama diberikan pretest dan posttest. Agar dapat mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak dengan menggunakan metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap kemampuan membaca pemahaman. Data hasil penelitian akan dilaksanakan dengan penggunaan analisis deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif yang menggunakan tabel, gambar dan grafik supaya memudahkan pembaca untuk memahami hasil penelitian ini. selanjutnya Pengujiannya dilakukan melalui uji t/ t-test (independent simple test). Uji-t digunakan dengan signifikan 5% (0,050) (Suharsa putra, 2012). Bentuk desain penelitian terdapat dari [Tabel 1](#).

Tabel 1. Rancangan Penelitian

Kelompok	Pre tes	Perlakuan	Posttes
Ekperimen	O ₁	x	O ₂
Kontrol	O ₁	-	O ₂

Sumber: Sugiyono (2012)

Keterangan :

- O₁ = Pretest untuk eksperimen dan kontrol
- O₂ = Posttest untuk eksperimen dan kontrol
- X = Pembelajaran dengan Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)
- = Pembelajaran seperti dilakukan guru Bahasa Indonesia SD N 44 kota Ternate Kec. Ternate Tengah yaitu: ceramah dan tanya jawab.

Subyek yang terdapat pada penelitian ini yaitu siswa kelas V SDN 44 kota ternate, kecamatan Ternate tengah yang berjumlah 30 peserta didik yang terdapat pada satu kelas dan 29 peserta didik di SDN 45 kota ternate, kec. Ternate tengah yang terdapat dari satu kelas, yang jumlah keseluruhan siswa terhitung 59 peserta didik. Instrumen yang diberikan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam membaca pemahaman yaitu soal pilihan ganda. Soal yang digunakan terdiri dari 10 soal dimulai dari ranah kognitif C1-C6. Ada empat aspek keterampilan membaca pemahaman yang akan diukur mengikuti taksonomi penilaian PIRLS. Taksonomi Penilaian PIRLS (Mullis, 2016) kategori membaca pemahaman dapat dibagi menjadi 4, yaitu 1) mencari informasi eksplisit, 2) memeriksa dan mengevaluasi isi teks bacaan, 3) menginterpretasikan dan mengintegrasikan ide, dan informasi, 4) menyimpulkan secara langsung. Kategori membaca pemahaman Taksonomi Penilaian PIRLS yang telah dibuat tiap indikator sesuai dengan ranakognitif dapat diklasifikasikan dari C1-C6 yaitu menemukan (C1), menjawab (C2), menganalisis (C3), menghubungkan (C4), menyimpulkan (C5). mengevaluasi (6)

Data hasil dari tes kemampuan membaca pemahaman siswa (skor 1-100) kemudian pengukuran dianalisis dengan penggunaan analisis deskriptif dan statistik inferensial dengan program SPSS 16.0 for Windows. Agar bisa mengetahui apakah pengaruh pada Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa berdasarkan uji t-test (independent simple test) selanjutnya untuk mengathui kemampuan membaca pemahaman siswa dilihat dari rata-rata nilai kemampuan membaca pemahaman berbasis pendidikan karakter

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil uji statistik terdapat data hasil penelitian yang meliputi skor pretest dan posttes yang terdapat pengaruh pada Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap kemampuan membaca pemahaman berbasis pendidikan karakter peserta didik dengan penggunaan uji t-test (independent simple test) pada program SPSS 16.0 for Windows. (Tabel 1.2) mengungkapkan jika hasil yang diperoleh signifikan dari analisis uji T-test gain score adalah 0,000 maka dapat disimpulkan bila H1 diterima yang artinya Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berpengaruh terhadap membaca pemahaman siswa SD. Hasil tersebut menunjukkan terdapat pengaruh antara Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap membaca pemahaman dengan taraf kepercayaan 0,01. Hasil ini sejalan dengan kesimpulan. Penelitian yang dikemukakan oleh Devi Afiani Safitri, dkk., (2018). Pengaruh metode CIRC (cooperative integrated reading and composition) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa pada materi cerita rakyat. Berdasarkan analisis data hasil penelitian didapat nilai p-value < nilai signifikansi yaitu 0,007 < 0,05, Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode CIRC dengan siswa yang mengikuti menggunakan model konvensional atau model langsung. Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) selain mempengaruhi dapat juga meningkatkan membaca pemahaman siswa. Faktor yang menjadi penyebab meningkatnya kemampuan membaca pemahaman tersebut dengan melalui tes pretest dan posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya dilihat juga dari sintaks pada model yang digunakan dalam keterlaksanaan proses pembelajaran di kelas. Sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar yang ingin dicapai.

Tabel 2. Uji Hipotesis Independent Sample T-Test Kemampuan Membaca Pemahaman.

<i>GAIN SCORE</i>	<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>		<i>t-test for Equality of Means</i>		
	F	Sig	T	Df	Sig. (2 tailed)
<i>Equal variances assumed</i>	1.057	.309	4.336	57	.000
<i>Equal variances not assumed</i>			4.329	56.010	.000

***. Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed)*

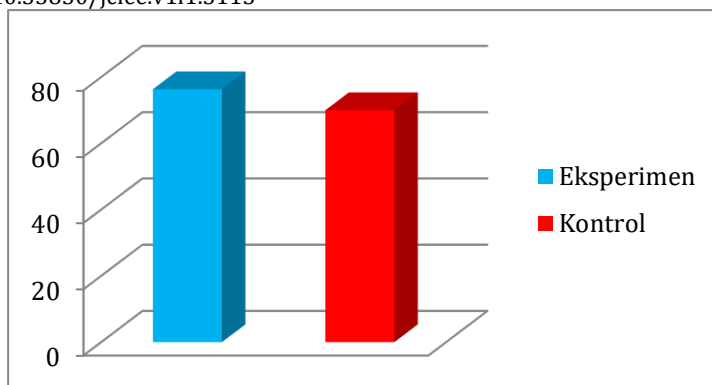
Terdapat uji hipotesis (Uji T-Test) kemampuan membaca pemahaman berbasis pendidikan karakter, dalam penelitian ini juga menunjukkan seberapa besarkah pengaruhnya Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap kemampuan membaca pemahaman berbasis pendidikan karakter siswa dalam pembelajaran, nilai yang terdapat pada uji hipotesis (t-test) sesuai tabel tersebut yaitu 0,56.010, artinya ada pengaruh pada Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V dalam pembelajaran Bahasa Indonesia termasuk kategori cukup tinggi (tabel 2). Nilai uji hipotesis (Uji-Test) pada uji statistik bernilai positif atau signifikan, artinya semakin tinggi nilai Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) maka kemampuan membaca pemahaman siswa semakin tinggi pula. Hasil uji hipotesis (Uji-test) yang bernilai positif dapat diartikan bahwa

dengan Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berpengaruh positif dapat diartikan bahwa peserta didik yang diajarkan dalam penggunaan Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap kemampuan membaca pemahaman berbasis pendidikan karakter lebih dominan meningkat dibandingkan peserta didik yang diajarkan pada pembelajaran konvensional.

Tabel 3. Klasifikasi Nilai Hasil Hipotesis (Independent Sample T-Test)

Nilai	Klasifikasi
0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup tinggi
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat rendah

Terdapat perbedaan tingkat kemampuan membaca pemahaman berbasis pendidikan karakter dilihat dari peserta didik pada kelas yang diberikan perlakuan (eksperimen) dan kelas yang tidak diberikan perlakuan (kontrol) juga terdapat pada hasil rata-rata kemampuan membaca pemahaman (gambar 1.2). Hasil menunjukkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas eksperimen lebih meningkat dari pada kelas kontrol. Peserta didik kelas eksperimen menunjukkan rata-rata nilai dengan presentase 76,33 sedangkan peserta didik untuk kelas kontrol mempunyai rata-rata nilai kemampuan membaca pemahaman lebih rendah yaitu dengan presentase 70,00. Perbedaan rata-rata tersebut disebabkan karena dengan keterlaksanaan sintaks pada metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berjalan dengan baik dalam proses belajar mengajar dan jawaban siswa kelas eksperimen dalam menjawab soal-soal yang telah diberikan terkait tes kemampuan membaca pemahaman berbasis pendidikan karakter pada materi teks wacana bisa terjawab lebih baik pula dari pada kelas kontrol. Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh, Liani Niliawati, dkk., (2018). penerapan metode CIRC (cooperative integrated reading and composition) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV. Data hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil tes serta peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM pada setiap siklus. Nilai rata-rata pada siklus I adalah 70,21 dengan ketuntasan 56,67% dan nilai rata-rata pada siklus II adalah 81,88 dengan ketuntasan 90%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Gusti diana pungky, (2019) pengaruh penerapan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V MI DDI Awang-Awang Kabupaten Pinrang. Hasil penelitian yang diperoleh adalah tingkat kemampuan membaca pemahaman peserta didik sebelum penerapan model pembelajaran CIRC berada pada kategori rendah dengan rata-rata nilai 55, sedangkan tingkat kemampuan membaca pemahaman peserta didik sesudah diterapkan model pembelajaran CIRC mengalami peningkatan dan tergolong tinggi dengan rata-rata nilai 86,83. Hal ini sudah dapat disimpulkan jika dengan penggunaan metode cooperative integrated reading and composition (CIRC), dapat membantu guru maupun siswa dalam proses kegiatan pembelajaran di kelas. Dapat juga dilihat pada Gambar 1 tersebut.



Gambar 1. Rata-rata Kemampuan Membaca Pemahaman Berdasarkan Pretest dan Postest

Secara keseluruhan berdasarkan rata-rata kemampuan dalam membaca pemahaman berbasis pendidikan karakter pada peserta didik kelas V SDN 44 dan SDN 45 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih tergolong baik. Dari skor 1-100 rata-rata kemampuan membaca pemahaman berbasis pendidikan karakter yang didapatkan oleh peserta di kelas eksperimen dan kontrol hanya 76,33 baik atau tidaknya hasil kemampuan membaca pemahaman berbasis pendidikan karakter siswa tersebut dipengaruhi dengan metode yang dipergunakan guru dalam proses pembelajaran di kelas. Sehubungan penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Siska Winda Sari, dkk., (2019) Pengaruh Model CIRC terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V sekolah dasar. Berdasarkan analisis data, hasil eksperimen kelas menunjukkan bahwa rata-rata post-test adalah 76,22 dan post-test kelas kontrol adalah 70,01 dengan hasil $t_{stat} 3,019 > t_{critical} 1,669$. Karena $t_{stat} 3,019 > t_{critical} 1,669$, maka H_a diterima. Jadi, disimpulkan bahwa ada pengaruh koperasi penerapan membaca dan komposisi yang terintegrasi pada keterampilan membaca pemahaman siswa. yang signifikan sehingga siswa lebih aktif dan lebih mudah memahami tentang materi pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan dengan penggunaan metode tersebut sangat berpengaruh terhadap pembelajaran yang telah dilakukan Oleh guru. Sehingga dapat membantu kreatifitas pembelajaran dengan baik, dilihat dari siswa yang menerima pembelajaran dan guru yang mengajar pembelajaran tersebut di sekolah. Dari hasil [Tabel 4](#).

Tabel 4. Hasil skor Rata-rata Tiap Soal

Jumlah Siswa	Skor Rata-rata Soal										Total Rata-rata
	1(C3)	2(C3)	3(C3)	4(C4)	5(C2)	6(C2)	7(C1)	8(C5)	9(C5)	10(C5)	
59 Siswa	80	60	90	80	90	70	70	70	70	60	76,33

Tabel 5. Klasifikasi Tingkat Kemampuan Membaca Pemahaman

Nilai	Klasifikasi
80 s/d 100	Sangat Baik
60 s/d <80	Baik
40 s/d <60	Cukup Baik
20 s/d <40	Rendah
0 s/d <20	Sangat rendah

Faktor yang mempengaruhi tinggi rendah hasil tes kemampuan dalam membaca pemahaman berbasis pendidikan karakter pada peserta didik kelas V SD pada pembelajaran Bahasa Indonesia adalah dilihat dari keterlaksanaan sintaks yang diajarkan guru pada metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) didalam kelas dan salah satu kemampuan kongnitif

siswa juga dalam menyelesaikan soal pretest dan posttest. Hasil rata-rata kemampuan membaca pemahaman berbasis pendidikan karakter (Tabel 4) dari rana kongnitif di gambarkan paling rendah sampai tinggi yaitu (C1-C5) menunjukkan penurunan nilai. Kemampuan siswa dalam menentukan (C3) dan menghubungkan (C4) termasuk kategori baik dengan nilai rata-rata masing-masing diatas 100 yaitu 90,90,80,80,70,70,70,70, kemudian kemampuan siswa dalam membuat kesimpulan (C5) dan menentukan (C3) kategori baik dengan nilai rata-rata di bawah 70, yaitu 60 dan 60.

Nilai rata-rata kemampuan membaca berbasis pendidikan karakter siswa yang termasuk kategori rendah dalam menentukan dan membuat kesimpulan, hal ini disebabkan karena kemampuan siswa yang menjawab soal tidak sesuai dengan pertanyaan yang telah diberikan atau diajukan oleh guru. Kurangnya siswa dalam memiliki kemampuan untuk menjawab dan menyelesaikan soal yang terkait dengan menentukan ide pokok contohnya seperti menentukan ide pokok dalam paragraf dan membuat kesimpulan pada suatu teks bacaan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil keterlaksanaan pembelajaran pada penelitian eksperimen ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman berbasis pendidikan karakter siswa kelas V SDN 44 dan SDN 45 yang dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan materi yang berbeda pada teks bacaan wacana dalam beberapa judul yang di ambil untuk bisa mengukur tingkat kemampuan membaca pemahaman berbasis pendidikan karakter pada siswa. Untuk itu salah satu materi yang diambil untuk diberikan sebagai pretest dan posttes baik itu kelas eksperimen atau kelas kontrol adalah materi pada teks wacana dengan judul "Akibat Sampah" Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata pretest dan posttest kemampuan membaca pemahaman berbasis pendidikan karakter siswa kelas eksperimen yang didapatkan lebih tinggi dengan menggunakan metode pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) di bandingkan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional (ceramah).

Sehingga ada penelitian yang relefan dengan penelitian yang akan dilalukan yaitu penelitian yang dilakukan. 1) R Suryani dalam skripsinya pada tahun 2012 yang berjudul pengaruh penggunaan model cooperative integrated reading and compesition (CIRC) terhadap hasil belajar bahasa indonesia. Berdasarkan hasil peneelitan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang diberi model cooperative integrated reading nd compesition (CIRC) secara signifikan lebih tinggi dari pada siswa yang diajar dengan metode konvensional. Dan beberapa hasil penelitian terdahulu yang lain juga tentang metode Cooperative Integrated Reading and Composition yang mempengaruhi keterampilan membaca pemahaman siswa berbasis pendidikan karakter yaitu 2) Ni Km. Susiprayati (2014) dalam penelitiannya yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran CIRC untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Wacana Narasi Siswa Kelas V SD No. 3 Panjianom" menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dapat meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman wacana narasi siswa kelas V SD Nomor 3 Panjianom Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng tahun pelajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar pada pembelajaran bahasa Indonesia materi cerita pendek anak dan biografi tokoh pahlawan nasional siswa kelas V pada sisklus I, diperoleh 69,11%. Pada siklus II 38 diperoleh hasil belajar sebesar 83,00%. Jadi hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 13,89%. 3) Penelitian yang dilakukan oleh Amin Karafkan yang dimuat dalam Australian International Academic Centre dengan judul Investigating Effects of Group Investigation (GI) and Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) as the Coopertaive Learning Techniques on Learner's Reading Comprehension volume 4 nomor 6 menunjukkan bahwa metode CIRC memberikan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan efektif. 4) . Penelitian yang dilakukan oleh Wayan Suarjana (2014) dengan judul "Pengaruh Metode CIRC Berbasis Soal Cerita terhadap Hasil Belajar Matematika

Siswa Kelas V SD Gugus 1 Kecamatan Gianyar” menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 4,20 > t_{tabel}(\alpha = 0,05, 78) = 2,000$ dengan perolehan nilai rata-rata hasil belajar Matematika kelas eksperimen dengan rata-rata = 69,13 > 52,38 (rata-rata kelas kontrol). Analisis membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar. 5) dan penelitian lain yang dilakukan oleh Amir Syaifurrohman (2014) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Cerita Fiksi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC Siswa Kelas IV SDN 2 Terpencil Eeya Kecamatan Palasa” membuktikan bahwa pada hasil evaluasi siswa siklus I menunjukkan perubahan dari sebelum diadakannya penelitian. Tes awal menunjukkan banyaknya siswa yang tuntas adalah 6 dari 18 orang siswa atau presentase ketuntasan klasikal 33,33% dan daya serap klasikal 58,88% mengalami peningkatan di siklus I. Pada siklus I banyaknya siswa yang tuntas 9 dari 19 orang siswa atau ketuntasan klasikal 50% dan daya serap klasikal 70,73%. Pada siklus II jauh mengalami peningkatan dari siklus I yaitu banyaknya siswa yang tuntas 16 dari 18 orang siswa atau presentase ketuntasan klasikal 88,88% dan daya serap klasikal 83,36% dan telah memenuhi indikator yang telah ditetapkan yaitu 65 dan ketuntasan klasikal sebesar 70%.

Beberapa penelitian diatas dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan penelitian ini. Penulis mengemukakan penelitian terdahulu yang ada relevansinya dengan penelitian ini yaitu tentang pengaruh metode pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pengaruh metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap kemampuan membaca pemahaman berbasis pendidikan karakter. Hasil penelitian diatas dapat dijadikan acuan untuk hasil penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

Adapun pengaruh dalam metode pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap kemampuan membaca pemahaman berbasis pendidikan karakter siswa terjadi karena dengan adanya penerapan sintaks yang dikembangkan Robert Slavin. Sehingga terdapat beberapa hal yang dapat menunjang dalam mempengaruhi pembelajaran antara lain: pertemuan pertama, dilihat dari guru menyampaikan tujuan dalam pembelajaran, selanjutnya memberikan penjelasan terkait topik dan metode pembelajaran yang akan dilakukan. Pada tahap ini, guru membangkitkan skemata siswa dengan melakukan sistem tanya jawab guna untuk menggali pengetahuan awal siswa dalam proses pembelajaran untuk mengarah pada topik yang akan dipelajari sehingga dapat melatih siswa agar mempunyai tujuan tertentu sebelum membaca, dan memberikan motivasi dalam meningkatkan rasa percaya diri pada siswa. Kemudian

Didalam proses pembelajaran guru menjelaskan langkah-langkah dan topik pembelajaran membaca pemahaman dengan metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) secara detail dan jelas. Guru menjelaskan tugas siswa, baik secara individu maupun kelompok. Masing-masing kelompok diarahkan untuk memahami tugas yang akan dikerjakan melalui diskusi dan melakukan pencarian. Pelaksanaan pencarian dilakukan siswa dengan kegiatan membaca dalam hati untuk memahami teks bacaan sesuai dengan topik yang akan dibahas yaitu terkait materi pada teks bacaan wacana pada judul “Menangani Bencana Kebakaran”. Sehingga topik yang telah dipilih oleh guru untuk dikaji, secara bersamaan dalam kelompok mereka belajar bekerja sama untuk mengatasi suatu permasalahan yang telah diberikan sehingga berdampak pada peningkatan dalam kemampuan membaca pemahaman berbasis pendidikan karakter, menurut Semiawan (2009) & Mushoddik (2013), menjelaskan bahwa individu yang kurang mampu dalam memecahkan masalah pada umumnya karena mengalami kesulitan untuk menemukan masalah inti.

Dalam hasil belajar pada penelitian ini terdapat hasil belajar kemampuan membaca pemahaman berbasis pendidikan karakter yang diperoleh dari nilai tes yang telah diberikan kepada peserta didik. Dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar kemampuan membaca pemahaman berbasis pendidikan karakter pada siswa yang dibelajarkan dengan metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dan pembelajaran konvensional pada materi teks wacana dengan judul “Akibat Sampah”. Dengan diperolehnya hasil belajar membaca pemahaman berbasis pendidikan karakter siswa lebih tinggi terdapat pada

kelas eksperimen, dikarenakan pengaruh dari kebiasaan siswa dalam membaca agar lebih banyak mengetahui, mengasa berpikir siswa dan sesuai dengan sintaks yang telah dikemukakan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dapat memberikan pengaruh yang lebih baik jika dibandingkan dengan hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Dilihat dari sintaks yang sudah diuraikan bahwa dengan adanya belajar berkelompok siswa bisa memahami dalam bekerja sama dan saling membantu antara siswa yang satu dengan siswa yang lain dalam bentuk satu kelompok. Kemudian siswa diberi waktu untuk berdiskusi dan berkomunikasi dengan teman sebangku atau teman dalam satu kelompok untuk mengenai materi yang telah dipelajari. Siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan Metode pembelajaran metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dapat bekerja sama dengan pasangan pasangannya masing-masing atau berkelompok untuk menyelesaikan permasalahan yang telah diberikan oleh guru dalam membaca pemahaman yang lebih bermakna dan siswa akan membangun untuk menggali pengetahuannya sendiri melalui proses pembelajaran yang aktif berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki siswa. Maka dari itu dalam proses kegiatan membaca perlu diarahkan untuk benar-benar melibatkan siswa secara aktif agar memperoleh pemahaman secara menyeluruh, Keterlibatan siswa secara aktif disini dimaksudkan agar siswa dapat membangun sendiri pengetahuannya sehingga proses membaca pemahaman dapat terlaksana secara baik.

Pengujian hipotesis menggunakan statistik inferensial yakni dengan uji t yang sebelumnya dilakukan pengujian normalitas dan membuktikan bahwa sebaran data baik pretes maupun postes berdistribusi normal Hasil pengolahan data penelitian pretes dan postes diuji dengan bantuan program aplikasi SPSS 16.0 for Windows diperoleh nilai signifikan. $\leq 0,05$ ($0,00 < 0,05$) untuk kepercayaan 0,008 % H_0 ditolak artinya rata-rata nilai kemampuan membaca pemahaman peserta didik sebelum penerapan model pembelajaran CIRC tidak sama dengan nilai rata-rata nilai kemampuan membaca pemahaman peserta didik setelah penerapan model pembelajaran CIRC, atau dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh pada metode pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V SD Negeri 44 dan SD Negeri 45 Kota Ternate.

SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian yang dideskripsikan secara umum sehingga bisa ditarik kesimpulan jika ada pengaruh dalam penggunaan metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Pengaruh model tersebut terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V SD tentang materi teks wacana yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan diperoleh hasil pada presentase baik. Hal yang dapat memengaruhi penelitian ini adalah dengan adanya keterlaksanaan sintaks pada metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) sehingga dapat berjalan dengan baik dan kondusif, dan dilihat juga dari Peserta didik kelas eksperimen memiliki kemampuan membaca pemahaman lebih baik dibandingkan peserta didik kelas kontrol. Kemudian secara keseluruhan kemampuan membaca pemahaman dalam hal menyelesaikan berbagai pertanyaan yang terkait dengan tiap indikator yang telah diberikan oleh guru. Dan sebagai saran dalam penelitian ini berdasarkan temuan-temuan peneliti di lapangan, dapat disarankan dengan penerapan metode CIRC dalam membaca pemahaman berbasis pendidikan karakter di sekolah dasar dapat menunjang pengaruhnya dalam pembelajaran di sekolah sehingga dapat, (1) Penelitian tersebut hendaknya dapat memfasilitasi pembelajaran dengan menggunakan metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). (2) Guru perlu menggunakan metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) karena dengan metode tersebut mampu memberikan stimulus, motivasi dan dapat merespon siswa dengan baik terhadap permasalahan yang ada disekitar, dan (3) Untuk peneliti selanjutnya agar melanjutkan penelitian ini dengan judul dan sekolah yang berbeda.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat, taufik dan HidayahNYA, berkat anugrah atas kasih sayangNya yang telah diberikan kepada penulis sehingga jurnal ini dapat di selesaikan. Penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, rasa hormat dan terima kasih yang sebanyak-banyaknya penulis sampaikan kepada orang-orang yang ikut terlibat dalam menyelesaikan tugas tersebut. Apabila masih terdapat kekurangan di dalam isi jurnal tersebut. Penulis menyadari dalam penulisan jurnal ini masih terdapat kekurangan, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk dapat menyempurnakan jurnal tersebut.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga dengan jurnal ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (ED). 2012. Pelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter. Bandung
- Dalman. H. 2017 Keterampilan Membaca Hak Penerbitan pada PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Dalman. 2014. Keterampilan Membaca. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Devi Afiani Safitri. & Siti Ngaisah. (2018). Pengaruh Metode CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Materi Cerita Rakyat. Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar p-ISSN: 2086-1362. – Vol. 10, No. 1 (Januari-Juni) 2018.
- Gusti Diana Pungky, (2019). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas V Mi Ddi Awang-Awang Kabupaten Pinrang. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: PPS UIN Alauddin Makassar
- Harsiati, T. 2013. Asesmen Pembelajaran Bahasa Indonesia. Malang: UM Press
- Hosnan, M. 2016 Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21 Sertifikasi Profesi Guru Jaabatan, Edisi Kedua Cetakan Ketiga. Bogor Penerbit Ghalia Indonesia
- Mullis, I V S. 2016. PIRLS 2016 Assesment Framework. Amsterdam: TIMSS & PIRLS International Study Center
- Rusman. 2010. Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Siska Winda Sari, dkk., (2019) Pengaruh Model CIRC Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Program Studi PGSD FKIP Untan Pontianak. Vol 8, No 5 (2019)
- Smadi & dkk. 2017. The Effect of an Intructional Reading Program Based on the Successful Readers' Strategies on Jordanian EFL Eleventh Grade Students' Reading Comprehension. Jurnal of Education and Practice. (<http://www.iiste.org/journals/index.php/JEP/article/View/22699/23058>)
- Safiril. 2006. Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Metode Investigasi Kelompok pada Siswa Kelas IV SD Negeri Ketawanggede 1 Malang. Tesis tidak diterbitkan. Malang: PPS Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sumarmi. 2012. Model-Model Pembelajaran Geografi. Malang: Aditya Media Publishing
- Somadayo, S. 2011. Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca. Yogyakarta: Graha Ilmu
- JCIEE: Journal of Contemporary Issues in Elementary Education, 1(1), 2023

Sumarni Bambang. (2023). Pengaruh Metode CIRC Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Berbasis Pendidikan Karakter Siswa Kelas V Sekolah Dasar

[https://doi.org/ 10.33830/jciee.v1i1.5115](https://doi.org/10.33830/jciee.v1i1.5115)

Liani Niliawati. & Ruswandi Hermawan. (2018). Penerapan Metode Circ (Cooperative Integrated Reading And Composition) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. III No. I, April 2018, hlm. 23-34

Tarigan, H. G. 2008: *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa

Tompkins, G E. 2011. *Literasi in the Early Grades*. Bonton: Pearson Education